

Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengendalian Penyakit Ayam dan Mencegah Penyebaran Avian Influenza di Desa Oenaek

Marni¹✉, Ribka Limbu², Hery Leo Sianturi³

^(1,2) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana

⁽³⁾ Program Studi Fisika, Universitas Nusa Cendana

✉ Corresponding author

(marni@staf.undana.ac.id)

Abstract

Empowering communities in controlling poultry diseases and avoiding the spread of Avian Influenza is an important step towards increasing national food security, reducing economic losses on livestock, and maintaining human health. This Community Service seeks to improve community welfare by strengthening chicken breeder organizations. Empowerment is carried out through training and demonstrations of chicken farming technology, as well as increasing community support and collaboration with chicken breeder organizations in the two villages. The implementation strategy is participatory in nature which includes discussion activities and exchange of ideas between groups of chicken farmers, as well as the use of the internet and social media to increase knowledge. The findings show that training and demonstration of chicken farming technology is very useful in increasing the skills and knowledge of chicken farmer groups in solving difficulties such as dealing with chicken diseases and fighting Avian Influenza. After the implementation of the chicken farmer group empowerment initiative, community support and collaboration for chicken farmer groups in Oenaek Village has increased. It is important to expand the frequency and intensity of training and demonstrations of chicken farming technology, as well as collaboration between chicken farmer organizations in Oenaek Village. Apart from that, the use of the internet and social media as a way to increase knowledge can be used to achieve greater goals. This is expected to increase production and quality of chicken farming, as well as reduce the risk of disease transmission in Oenaek Village.

Keyword: *Avian influenza, chicken farmers, empowerment*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat dalam mengendalikan penyakit unggas dan menghindari penyebaran Avian Influenza merupakan langkah penting menuju peningkatan ketahanan pangan nasional, menurunkan kerugian ekonomi pada peternakan, dan menjaga kesehatan manusia. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat kelompok peternak ayam. Pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan dan demonstrasi teknologi peternakan ayam, serta peningkatan dukungan dan kolaborasi masyarakat terhadap kelompok peternak ayam di Desa Oenaek. Strategi pelaksanaannya bersifat partisipatif yang meliputi kegiatan diskusi dan pertukaran ide antar kelompok peternak ayam, serta pemanfaatan internet dan media sosial untuk menambah pengetahuan. Temuan menunjukkan bahwa pelatihan dan demonstrasi teknologi peternakan ayam sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kelompok peternak ayam dalam memecahkan kesulitan seperti menangani penyakit ayam dan mencegah penyebaran Avian Influenza. Pasca dilaksanakannya inisiatif pemberdayaan kelompok peternak ayam, dukungan dan kolaborasi masyarakat terhadap kelompok peternak ayam di Desa Oenaek semakin baik. Hal lain penting untuk memperluas frekuensi dan intensitas pelatihan dan demonstrasi teknologi peternakan ayam, serta kolaborasi antar kelompok peternak ayam di Desa Oenaek. Selain itu, penggunaan internet dan media sosial sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produksi, kualitas peternakan ayam, dan menurunkan risiko penularan penyakit serta meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat secara umum dan masyarakat di Desa Oenaek secara khusus.

Kata Kunci: *Avian influenza, peternak ayam, pemberdayaan*

Diterima : 24 Februari 2024; Disetujui : 9 Juni 2024; Diterbitkan : 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Namun industri ini seringkali menghadapi tantangan kesehatan hewan, khususnya penyakit ayam, yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi yang besar. Salah satu penyakit ayam yang paling serius adalah Avian Influenza, yang kadang dikenal dengan sebutan flu burung. Penyakit menular ini disebabkan oleh virus influenza tipe A yang dapat menginfeksi ayam dan hewan lain serta menular ke manusia.

Data global sejak ditemukan kasus Avian Influenza tahun 2003 sampai tahun 2023 telah ditemukan 871 kasus dimana terjadi 458 kematian akibat Avian Influenza atau flu burung pada manusia. Sejak pertama kali terjadi di Indonesia tercatat pada tahun 2003, dari 458 kematian ada 168 diantaranya terjadi di Indonesia dan menjadikan sebagai negara dengan kematian manusia akibat Avian Influenza atau flu burung terbanyak di dunia. Jumlah tersebut disusul oleh Mesir 120 kematian, Vietnam 64 kematian, Kamboja 38 kematian dan China 32 kematian, (WHO, 2023). Khusus di Indonesia kasus dengan cepat menyebar ke seluruh tanah air. Hingga saat ini, virus ini masih menjadi ancaman besar terhadap produksi unggas dan kesehatan masyarakat. Desa Oenaek adalah salah satu dari desa di Kecamatan Kupang Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sebagian besar masyarakatnya adalah peternak ayam pedaging selain bertani dengan kebun sayur. Kedua desa salah satunya adalah Desa Oenaek yang memiliki populasi peternakan ayam yang besar. Rata-rata masyarakatnya memiliki peternakan ayam pedaging. Adapun populasi ayam di Kabupaten Kupang yakni ayam kampung 742,893 ekor, ayam petelur 302,563 ekor, dan ayam ras pedaging 14,778,328 ekor. Khusus Desa Oenaek yang paling banyak adalah populasi ayam ras pedaging sekitar 765,500 ekor, (BPS Provinsi NTT, 2023). Masyarakat lebih banyak beternak ayam ras pedaging namun mereka sering menghadapi masalah kesehatan hewan dan kurangnya informasi tentang pengendalian penyakit unggas.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), khususnya Pemberdayaan Masyarakat dalam penanggulangan penyakit unggas dan pencegahan penyebaran Avian Influenza, mungkin dapat membantu mengatasi permasalahan ini. Program ini dapat membantu kelompok peternak ayam di Desa Oenaek untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengendalikan penyakit unggas dan membatasi penyebaran Avian Influenza. Pemberdayaan kelompok peternak ayam dapat dilakukan melalui berbagai bentuk pelatihan dan bantuan dalam pengelolaan ternak, kesehatan hewan, serta teknik penyembelihan dan pengolahan ayam yang benar. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup di peternakan dan masyarakat lokal, serta membantu pengelolaan dan pencegahan penyebaran penyakit ayam dan Flu Burung di wilayah tersebut.

Terkait dengan program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Oenaek, pemberdayaan kelompok peternak ayam dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi penyakit ayam, memberikan vaksinasi yang tepat, dan mengikuti tata cara pemotongan dan pengolahan ayam yang benar sehingga menghasilkan ayam yang berkualitas dan berkualitas. daging ayam yang aman. Untuk mengkonsumsi.

Selain itu, inisiatif ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para peternak ayam dengan meningkatkan produksi hewan dan kualitas produk, sehingga menghasilkan pendapatan peternak yang lebih tinggi dan kemiskinan yang lebih rendah di desa Oenaek. Inisiatif ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan hewan dan keamanan pangan, sehingga membantu menghindari berkembangnya penyakit ayam dan penularan Avian Influenza ke manusia.

Pelaksanaan program ini dapat melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain mahasiswa, dosen dan spesialis dari berbagai bidang keilmuan, petugas kesehatan hewan, pemerintah setempat, dan masyarakat. Diharapkan dengan kerjasama yang baik dari

semua pihak, program ini dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada kelompok peternak ayam dan masyarakat setempat, serta membantu pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit ayam dan Avian Influenza di desa tersebut. Dengan tujuan untuk memberdayakan kelompok peternak ayam dan masyarakat setempat dalam pengendalian penyakit ayam dan pencegahan penyebaran Avian Influenza melalui berbagai pelatihan dan pendampingan dalam hal pengelolaan ternak, kesehatan hewan, dan tata cara penyembelihan dan pengolahan yang baik dan benar.

Dalam program Pengabdian Masyarakat di Desa Oenaek, mitra menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan kelompok peternak ayam, terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi, serta kesulitan dalam mengubah perilaku dan budaya masyarakat setempat. Solusi melalui teknik partisipatif dan pelatihan yang efektif dan inovatif dapat membantu mengatasi masalah ini..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini adalah: Evaluasi cepat (penilaian singkat yang digunakan untuk menentukan penekanan dan tujuan program pengabdian kepada Masyarakat, Meningkatkan akses informasi (menyediakan informasi secara online dan melalui platform media social), Pelatihan singkat (memberikan instruksi singkat tentang penyembelihan dan pengolahan ayam yang benar, serta pengelolaan penyakit), Demonstrasi teknologi (menampilkan teknologi peternakan unggas yang praktis dan inovatif), Menciptakan model kemitraan (membangun model kemitraan antara kelompok peternak ayam dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat, untuk meningkatkan dukungan dan kolaborasi dalam pengembangan peternakan ayam berkelanjutan).

Sedangkan target dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok peternak ayam dalam pengendalian penyakit ayam dan meningkatkan teknologi

peternakan ayam, sedangkan luaran yang diharapkan pada program ini adalah meningkatkan kesadaran organisasi peternak ayam terhadap pencegahan penyakit dan peningkatan teknologi peternakan ayam melalui internet dan media sosial, salah satunya adalah inovasi perkandangan ayam ras pedaging (Broiler), konsep ini berupa kendang ayam dengan 2 lantai, dengan lantai dasar menjadi tempat feses ayam sedangkan lantai kedua adalah tempat pemeliharaan ayam dengan menggunakan alas berupa slat. Metode ini membuat ayam tidak bersentuhan langsung dengan kotorannya karena langsung jatuh ke lubang slat, kualitas kebersihan ayam terjamin, selain itu dengan teknologi ini peternak ayam lebih mudah dalam melakukan pembersihan kandang setelah habis panen. Metode atau teknologi ini diharapkan diterapkan oleh kelompok peternak ayam di Desa Oenaek karena sebelumnya kandang hanya dibuat satu lantai saja dengan alas lantai kandang menggunakan lebih banyak sekam, sehingga ayam bersentuhan langsung dengan feses sehingga memungkinkan ayam tidak bersih dan tidak berkualitas. Selain itu dibuatkan saluran khusus untuk feses apabila dalam keadaan basah, supaya tidak mencemari tanah di sekitar kendang. Melalui metode dan teknologi ini kelompok peternak ayam mendapatkan pelatihan singkat dan penyembelihan serta pengolahan unggas yang benar, serta pengendalian penyakit. Demonstrasi teknologi peternakan ayam yang tepat guna dan inovatif yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa untuk kelompok peternak ayam, peningkatan dukungan dan kolaborasi dalam pengembangan peternakan ayam berkelanjutan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan asosiasi peternak ayam, pemerintah daerah, dan lembaga swadaya masyarakat.

Dengan memenuhi tujuan dan sasaran kegiatan ini, kelompok peternak ayam di desa Oenaek akan mendapatkan manfaat dari peningkatan pengendalian penyakit dan praktik peternakan ayam yang berkelanjutan. Selain itu, program Pengabdian kepada Masyarakat juga dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran

yang berarti bagi mahasiswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan Kelompok Peternak Ayam mengenai pengendalian Penyakit Ayam dan Teknologi Peternakan Ayam yang Lebih Baik melalui Media Online dan Sosial

Kami menawarkan kepada kelompok peternak ayam di desa Oenaek melalui internet dan media sosial yang membantu mereka belajar lebih banyak tentang pencegahan penyakit ayam dan teknologi peternakan ayam.

Di tengah epidemi Covid-19 saat ini, akses informasi melalui web dan media sosial sangatlah penting. Hasilnya, penggunaan media ini untuk meningkatkan kesadaran di kalangan kelompok peternak ayam di Desa Oenaek adalah efektif dan relevan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan keterlibatan sosial dan aktivitas fisik. Termasuk larangan dengan pertemuan tatap muka. Selain itu, internet dan media sosial menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan arus informasi dan memperluas keahlian organisasi peternak ayam di Desa Oenaek (Zhuang & Zhang, 2019).



Gambar 1. Sosialisasi Peningkatan pengetahuan kelompok peternak ayam

Melalui pemanfaatan internet dan media sosial, kelompok peternak ayam dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat sehingga mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan, (Nono et al., 2022). Selain itu, internet dan media sosial memungkinkan organisasi peternak ayam membangun interaksi komunikasi yang lebih intens dan efektif dengan pihak-pihak terkait, seperti pakar dan pemangku kepentingan. (Ojo et

al., 2022). Pemanfaatan internet dan media sosial bisa membantu dalam meningkatkan pengetahuan kelompok peternak ayam di Desa Oenaek berhasil dan relevan.

Pelatihan Singkat mengenai Pemotongan dan Pengolahan Ayam yang Benar serta Pengendalian Penyakit Ayam yang diikuti oleh Kelompok Peternak Ayam

Setelah mengikuti sesi pelatihan singkat yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan tim Pengabdian Masyarakat, kelompok peternak ayam di Desa Oenaek memiliki kemampuan dalam penyembelihan dan pengolahan unggas yang benar, serta pengelolaan penyakit.

Pelatihan singkat merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kelompok peternak ayam dalam teknologi peternakan ayam. Pelatihan ini dapat membantu organisasi peternak unggas meningkatkan kualitas produk mereka dan mengurangi penyebaran penyakit ayam. (Pertanian, 2022). Dalam pelatihan ini, kelompok peternak ayam diajarkan tentang pemilihan bibit ayam yang baik (Ismail et al., 2019), teknik pemeliharaan yang tepat, dan penggunaan pakan yang sesuai (European Commission, 2012). Selain itu, kelompok peternak ayam juga belajar tentang upaya preventif yang harus dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit ayam, dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti: vaksinasi, menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar, serta mengisolasi ayam yang sakit. (Dewi, 2021).

Dengan adanya pelatihan singkat ini diharapkan organisasi peternak ayam mampu meningkatkan kualitas produk ayamnya sekaligus menurunkan bahaya penularan penyakit ayam. Hal ini dapat menguntungkan untuk kesejahteraan produsen ayam dan kesehatan individu yang mengkonsumsi produk ayam tersebut. (Dewi, 2021), (Agustina, 2017). Pelatihan singkat ini juga dapat mendorong kelompok peternak ayam untuk terus belajar dan mengembangkan teknologi peternakan ayam yang lebih baik.

Demonstrasi Teknologi Peternakan Ayam yang Tepat Guna dan Inovatif tentang Metode atau Model Perkandangan Broiler Modern

Setelah pemaparan dari mahasiswa dan tim Pengabdian Masyarakat, kelompok peternak ayam di Desa Oenaek mempelajari dan mengadopsi teknologi peternakan ayam yang praktis dan kreatif. Adapun demonstrasi metode atau model perkandangan yakni perkandangan Broiler modern. Konsep ini berupa kendang ayam dengan 2 lantai, dengan lantai dasar menjadi tempat feses ayam sedangkan lantai kedua adalah tempat pemeliharaan ayam dengan menggunakan alas berupa alat yang terbuat dari plastic dengan dilengkapi lubang-lubang. Metode ini membuat ayam tidak bersentuhan langsung dengan kotorannya karena langsung jatuh ke lubang slat, kualitas kebersihan ayam terjamin, selain itu dengan teknologi ini peternak ayam lebih mudah dalam melakukan pembersihan kandang setelah habis panen. Metode atau teknologi ini diharapkan diterapkan oleh kelompok peternak ayam di Desa Oenaek karena sebelumnya kandang hanya dibuat satu lantai saja dengan alas lantai kandang menggunakan lebih banyak sekam, sehingga ayam bersentuhan langsung dengan feses sehingga memungkinkan ayam tidak bersih dan tidak berkualitas. Selain itu dibuatkan saluran khusus untuk feses apabila dalam keadaan basah, supaya tidak mencemari tanah di sekitar kendang.

Demonstrasi teknologi peternakan ayam ini merupakan salah satu metode memperkenalkan teknologi atau inovasi kepada kelompok produsen ayam. Kelompok peternak ayam dapat meningkatkan produksi dan kualitas peternakan ayamnya. (Mappigau & Amar, 2020). Pada demonstrasi tersebut, kelompok peternak ayam diberikan penjelasan tentang cara penggunaan teknologi tersebut dan manfaat yang akan diberikan. Selain itu, mereka juga diajarkan cara merawat peralatan tersebut agar organisasi peternak ayam dapat memanfaatkannya secara efektif. Hasil presentasi, sekelompok peternak ayam mampu menerapkan teknologi ini di peternakan mereka masing-masing. (Rozaki & Kusuma Paksi, 2022). Membantu mereka

memahami teknologi dan mendapatkan kepercayaan diri dalam memanfaatkannya. Selain itu melalui demonstrasi teknologi peternakan ayam, kelompok peternak ayam mampu meningkatkan produksi dan kualitas peternakannya. (Fatchiya & Jakaria, 2018). Teknologi yang lebih terkini dan efektif akan berkontribusi pada hasil produksi dan kualitas ayam yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, demonstrasi juga dapat mendorong kelompok peternak ayam untuk terus belajar dan menciptakan teknologi peternakan ayam baru.



Gambar 2. Demonstrasi Teknologi Peternakan Ayam dengan Perkandangan Broiler Modern

Peningkatan Dukungan dan Kerjasama dalam Pengembangan Peternakan Ayam yang Berkelanjutan Melalui Model Kemitraan antara kelompok Peternak ayam, Pemerintah daerah dan lembaga Swadaya Masyarakat

Model kemitraan yang dibangun adalah dalam bentuk jaringan kerja (*networking*) atau sering juga disebut *building linkages*. Kemitraan hanya dalam bentuk jaringan kerja (*networking*). Adapun tahapan yang dilakukan yang pertama adalah penjajakan dengan identifikasi mitra yang potensial untuk diajak bermitra dalam rangka mencapai tujuan pengabdian. Tahapan kedua yaitu penyamaan persepsi yang dilakukan dengan pertemuan awal dengan tujuan agar masing-masing mitra memahami satu dengan yang lainnya, memahami kedudukan, tugas, peran dan fungsi masing-masing secara terbuka. Tahapan ketiga adalah pengaturan peran dan komunikasi intensif dalam rangka membicarakan dan mengatur peran dan tugas masing-masing mitra serta menjalin komunikasi secara baik untuk mengetahui perkembangan kemitraan. Tahapan

keempat adalah melaksanakan kegiatan yang disepakati bersama dan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi secara bersama-sama. Pada tahap pelaksanaan masing-masing mitra memiliki peran dimana pihak masyarakat yakni peternak ayam berperan dalam menjalankan usahanya sebagai peternak ayam dan bertanggung jawab untuk usahanya tersebut serta menerapkan upaya-upaya pencegahan masalah kesehatan misalnya kasus Avian Influenza atau flu burung, juga berperan dalam proses peningkatan kualitas dan produksi ternak ayam. Pihak pemerintah dalam hal ini pihak Puskesmas setempat (Puskesmas Batakte) bersama-sama dengan tim pengabdian dalam melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan kasus atau penyakit Avian Influenza melalui program P2P serta bagaimana peternak ayam untuk selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Selain itu pihak pemerintah setempat yakni Desa Oenaek, berperan dalam memberikan dukungan misalnya Desa setempat terlibat dalam setiap pertemuan-pertemuan yang dilakukan serta memfasilitasi kegiatan jika diperlukan. Pihak Swasta yang terlibat langsung adalah karang taruna Desa Oenaek, organisasi pemuda tersebut turut terlibat bersama tim pengabdian dalam setiap pertemuan dan kegiatan yang dilakukan di lapangan. Jadi setiap mitra yang terlibat berperan dalam mewujudkan tujuan pengabdian masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat atau kelompok peternak ayam dalam pengendalian penyakit ayam dan mencegah penyebaran Avian Influenza di Desa Oenaek. Terbentuknya model kemitraan, kelompok peternak ayam, pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat semakin memperkuat dukungan dan kolaborasinya dalam pengembangan peternakan ayam berkelanjutan. Dukungan dan kolaborasi masyarakat terhadap kelompok peternak ayam di Desa Oenaek berjalan setelah dilaksanakannya inisiatif pemberdayaan kelompok peternak ayam. Masyarakat semakin peduli dan mendukung asosiasi peternak ayam dalam upaya mereka menangani penyakit ungas dan menghindari penyebaran Avian Influenza. (Wahyuni et al.,

2022). Selain itu, adanya kolaborasi yang lebih besar antar kelompok peternak ayam di Desa Oenaek untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Forum diskusi dan pertemuan rutin antar kelompok peternak ayam memungkinkan mereka bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta memperdebatkan praktik sosial terbaik untuk menghadapi kesulitan yang berkembang. (Ulfa et al., 2021).

Dengan meningkatnya produk ayam dan informasi yang lebih baik tentang penanganan penyakit ayam dan membatasi penyebaran virus flu burung, warga di Desa Oenaek semakin percaya diri dan memilih untuk membeli produk ayam dari organisasi peternak ayam. (Limbu & Marni, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan organisasi peternak ayam mempunyai pengaruh yang besar dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan usaha kelompok peternak ayam di Desa Oenaek (Nurhayati, 2022), (Srirahayu & Adi, 2022). Oleh karena itu kegiatan pemberdayaan kelompok peternak ayam dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pengendalian penyakit ayam dan pencegahan penyebaran Avian Influenza di wilayah pedesaan.

Kegiatan pemberdayaan kelompok peternak ayam ini juga berdampak pada peningkatan produktivitas produksi telur dan daging ayam di Desa Oenaek. Kelompok peternak ayam telah menerapkan praktik pemeliharaan dan sistem manajemen yang lebih baik, sehingga menghasilkan peningkatan produksi dan kualitas ayam.

Secara keseluruhan, inisiatif pemberdayaan kelompok peternak ayam di Desa Oenaek telah berhasil yang baik dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat sekitar. Dukungan dan kolaborasi antar kelompok peternak ayam, serta penggunaan teknologi dan prosedur pemeliharaan yang lebih baik, telah meningkatkan produksi ayam sekaligus membantu mencegah penyakit ayam dan penyebaran Avian Influenza di Desa Oenaek sebagai upaya dalam meningkatkan derajat

Kesehatan masyarakat pada umumnya dan masyarakat Desa Oenaek pada khususnya.



Gambar 3. Menjalin Kerjasama melalui Model Kemitraan

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk menangani penyakit unggas dan mengurangi penyebaran Avian Influenza atau flu burung. Pelatihan singkat, demonstrasi teknologi peternakan ayam, dan penggunaan internet dan media sosial dapat membantu kelompok peternak ayam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Selain itu, penguatan dukungan masyarakat dan kolaborasi dengan kelompok peternak ayam dapat membantu meningkatkan kualitas dan produktivitas peternakan ayam, serta menangani penyakit ayam dan mencegah penyebaran Avian Influenza. Di tengah epidemi Covid-19 yang sedang berlangsung, penggunaan internet dan media sosial menjadi semakin penting dalam meningkatkan pengetahuan para peternak ayam, mengingat terbatasnya koneksi sosial yang mungkin terjadi.

REKOMENDASI

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil pemberdayaan kelompok peternak ayam di desa Oenaek:

1. Kegiatan pemberdayaan organisasi peternak ayam harus terus dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan demo teknologi secara rutin.
2. Pemerintah dan lembaga terkait harus membantu kelompok peternak unggas

mendapatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

3. Relevansi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan organisasi peternak ayam.
4. Forum diskusi dan pertemuan rutin antar kelompok peternak ayam harus diadakan untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta mencari solusi terbaik terhadap kesulitan yang mungkin timbul.
5. Pihak terkait harus melakukan pengawasan dan pemantauan yang ketat untuk menjamin kelompok peternak ayam tetap menggunakan teknologi peternakan ayam yang baik dan benar dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan hewan dan manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Nusa Cendana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pemimpin Daerah Kabupaten Kupang, Kepala Desa Oenaek, dan rekan-rekan pengabdian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. K. (2017). Diktat Kuliah Kesehatan Masyarakat Veteriner: Proses Pemotongan Ternak. Skripsi, 1-123.
- Dewi, S. S. (2021). Praktek Penyembelihan Ayam di Rumah Potong ayam di Tinjau dari Undang Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produksi Halal (Studi Kasus di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang). <http://digilib.uinkhas.ac.id/8012/>
- European Commission. (2012). *Study on various methods of stunning for poultry. Framework Contract for evaluation and evaluation related services - Lot 3: Food Chain. Final Report.* 135. http://ec.europa.eu/food/animal/welfare/slaughter/study_stunning_poultry_en.pdf
- Fatchiya, A., & Jakaria, . (2018). Improving the Empowerment of Breeders with Base of Local Problem Potency through Student Service Learning. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.4.2.1>

- 09-117
- Ismail, M., Cahyadi, E. R., & Hardjomidjojo, H. (2019). Manajemen Risiko Penyakit Unggas pada Peternak dan Pedagang Ayam Broiler di Jawa Barat. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 44–53. <https://doi.org/10.29244/mikm.14.1.44-53>
- Limbu, R., & Marni. (2023). Pemberdayaan Peternak Ayam untuk Pencegahan Penyakit Ayam dan Penyebaran Avian Influenza Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Oematnunu dan Oenaek. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.106>
- Mappigau, P., & Amar, M. Y. (2020). Knowledge of Technology Poultry Production and Entrepreneurship For Development of Indigenous Chicken Farms in Indonesia. *Journal of Business Management Review*, 1(6), 373–389. <https://doi.org/10.47153/jbmr16.6.02020>
- Nono, O. H., Malik, A. K., & Yunus, M. (2022). 1*, 1, 1. 3(2).
- Nurhayati, N. (2022). Upaya Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Pasca Covid-19 di Raffas Kitchen Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 97–108. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i1.58>
- Ojo, R. O., Ajayi, A. O., Owolabi, H. A., Oyedele, L. O., & Akanbi, L. A. (2022). Internet of Things and Machine Learning techniques in poultry health and welfare management: A systematic literature review. *Computers and Electronics in Agriculture*, 200(February), 107266. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2022.107266>
- Pertanian, A. D. (2022). 6.pdf (p. 3). Dinas Pertanian Kota Semarang. <https://dispertan.semarangkota.go.id/pelatihan-pengolahan-peternakan/>
- Rozaki, Z., & Kusuma Paksi, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Budi Daya Ternak Ayam Kampung di Desa Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 685–691. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.6507>
- Srirahayu, D., & Adi, I. R. (2022). Pengembangan Ekonomi Lokal dan Peran Konektivitas Global Lokal dalam Peningkatan Wawasan Peternak Ayam Layer di Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Wilayah*, 12(1), 61. <https://doi.org/10.14203/jkw.v12i1.890>
- Ulfia, D., Suyatno, A., & Dewi, Y. S. K. (2021). Broiler di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Patterns And Performance Of Partnership In Broiler Farming Business In Kubu Raya Regency , Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 19–32. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/11647/9715>
- Wahyuni, S., Wicaksono, A., & Suprayogi, A. (2022). Insidensi dan Risiko Penularan Avian Influenza pada Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(3), 397–405. <https://doi.org/10.18343/jipi.27.3.397>
- Zhuang, X., & Zhang, T. (2019). Detection of sick broilers by digital image processing and deep learning. *Biosystems Engineering*, 179, 106–116. <https://doi.org/10.1016/j.biosystemseng.2019.01.003>